

**PENDAMPINGAN KELAS IBU HAMIL DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI ANC
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN JANIN DI ERA NEW
NORMAL**

*(Class Assistance For Pregnant Mothers In Providing Anc Motivation As An Effort To
Improve Maternal And Fetal Health In The New Normal Era)*

Komang Ayu Purnama Dewi¹, Ni Made Nurtini², Ni Putu Riza Kurnia Indriana³
^{1,2,3} Fakultas Kesehatan, Program Studi Kebidanan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Bali
E-mail : ayupurnama.stikesbali@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini terjadi penurunan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanan pemeriksaan kehamilan turun sebanyak 22,8% pada K1 dan 11,2% pada K4. Penurunan ini disebabkan karena ibu hamil takut datang ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya. Desa Kesiman Petilan di bawah Puskesmas Pembantu Denpasar Timur juga memiliki program meningkatkan kesehatan ibu hamil melalui kelas ibu hamil yang pelaksanaannya saat ini tersendat dampak dari pandemi covid-19.

Tujuan: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan serta motivasi ANC pada era new normal.

Metode: Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap pertemuan dengan waktu dua jam tiap pertemuan. Pada tahap awal akan dilakukan penyuluhan tentang pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan pada Era New Normal dan pembagian masker. Pada tahap kedua akan dilakukan penyuluhan tentang motivasi pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19 dan pemberian PMT. Kemudian tahap akhir akan dilakukan kelas ibu hamil.

Hasil: Dapat dilihat dari nilai pretes dan posttes bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan (28,57%) dan motivasi ibu hamil untuk melakukan ANC (36,84%) pada masa new normal. Jadi pemberian penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

Kata kunci: Pengetahuan, motivasi, pemeriksaan kehamilan, new normal.

ABSTRACT

During the current COVID-19 pandemic, there has been a decline in maternal and child health services. Pregnancy check-up services decreased by 22.8% in K1 and 11.2% in K4. This decrease was due to the fear of pregnant women coming to health facilities to have their pregnancy checked. (Nurjasmie, 2020). Kesiman Petilan Village under the East Denpasar Sub-Puskesmas also has a program to improve the health of pregnant women through a class for pregnant women whose implementation is currently hampered by the impact of the COVID-19 pandemic.

This community service aims to increase the knowledge of pregnant women about antenatal care and ANC motivation in the new normal era.

This activity is carried out in three stages of meetings with a time of two hours each meeting. In the initial stage, there will be counseling about knowledge about pregnancy check-ups in the New Normal Era and the distribution of masks. Then the final stage will be a class for pregnant women. It can be seen from the pretest and posttest scores that there is an increase in the knowledge of pregnant women about pregnancy check-ups (28.57%) and the motivation of pregnant women to perform ANC

(36.84%) during the new normal period. So the provision of counseling can increase the knowledge and motivation of pregnant women to carry out pregnancy checks.

Keywords: Knowledge, motivation, pregnancy check-up, new normal.

PENDAHULUAN

Kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih menjadi tantangan besar pada situasi normal, apalagi pada saat situasi bencana. Saat ini, Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam COVID-19 sehingga pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu layanan yang terkena dampak baik secara akses maupun kualitas. Dikhawatirkan, hal ini menyebabkan adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular (Mulati, E, 2020).

Bidan merupakan garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk didalamnya dalam pemeriksaan kehamilan. Berdasarkan pemberi layanan pemeriksaan kehamilan, sebagian besar pemeriksaan kehamilan dilakukan oleh bidan (82,4%). Berdasarkan tempat pemberi layanan pemeriksaan kehamilan, sebagian besar bertempat di bidan praktek mandiri (40,5%) (Nurjasmi, 2020).

Pada Era New Normal seperti sekarang ini terjadi penurunan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanan pemeriksaan kehamilan turun sebanyak 22,8% pada K1 dan 11,2% pada K4. Penurunan ini disebabkan karena ibu hamil takut datang ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya. Ketakutan/kecemasan ibu ke fasilitas kesehatan dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat pada umumnya dan ibu hamil pada khususnya yang masih beragam tentang covid-19 dan banyaknya informasi covid-19 yang belum tentu kebenarannya. Menghadapi era new normal telah dikembangkan berbagai panduan pelayanan kesehatan ibu dan anak agar pelayanan kesehatan ibu dan anak tetap berjalan secara optimal, aman bagi pasien dan bidan dengan penyesuaian berdasarkan panduan penanganan covid-19 dan protocol kesehatan (Nurjasmi, 2020).

Desa Kesiman Petilan di bawah Puskesmas Pembantu Denpasar Timur juga memiliki program meningkatkan kesehatan ibu hamil melalui kelas ibu hamil yang pelaksanaannya saat ini tersendat dampak dari pandemi covid-19. Adanya kecemasan masyarakat khususnya ibu hamil untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilan pada Era New Normal. Masih kurangnya motivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya pada masa covid-19. Kondisi inilah yang menarik minat tim untuk melakukan pendampingan kelas ibu hamil dalam memberikan motivasi ANC sebagai upaya meningkatkan kesehatan ibu dan janin pada er new normal, yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan dan motivasi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Sesuai dengan pendapat (Citrawati, 2021), yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* terhadap kunjungan *antenatal care*. (Hardiani & Purwanti, 2012) menyatakan ada hubungan motivasi dan kepatuhan kunjungan *antenatal care*.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap pertemuan dengan waktu dua jam tiap pertemuan.

Tahap 1 dilaksanakan kegiatan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan pada fasilitas kesehatan pada era new normal. Kuesioner pre test dibagikan sebelum dilakukannya penyuluhan. Pemberian pretes dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal tentang pengetahuan pemeriksaan kehamilan pada fasilitas kesehatan pada era new normal. Soal pre tes berjumlah 10 pertanyaan. Kegiatan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan pada fasilitas kesehatan pada era new normal dilaksanakan dengan memberikan leaflet tentang pemeriksaan kehamilan Pemahaman ibu hamil setelah diberikan penyuluhan diukur dengan pemberian postest. Soal postest yang diberikan sama dengan soal pretest.

Tahap 2 dilaksanakan kegiatan penyuluhan tentang motivasi pemeriksaan kehamilan pada era new normal. Kuesioner pre test dibagikan sebelum dilakukannya penyuluhan. Pemberian pretes dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal tentang motivasi pemeriksaan kehamilan pada era new normal. Soal pre tes berjumlah 7 pertanyaan. Kegiatan penyuluhan tentang motivasi pemeriksaan kehamilan pada era new normal dilaksanakan dengan memberikan leaflet tentang pemeriksaan kehamilan Pemahaman ibu hamil setelah diberikan penyuluhan diukur dengan pemberian postest. Soal postest yang diberikan sama dengan soal pretest.

Tahap 3 dilakukan kelas ibu hamil, yaitu dilakukannya pemeriksaan ibu hamil, pemberian konseling dan senam hamil.

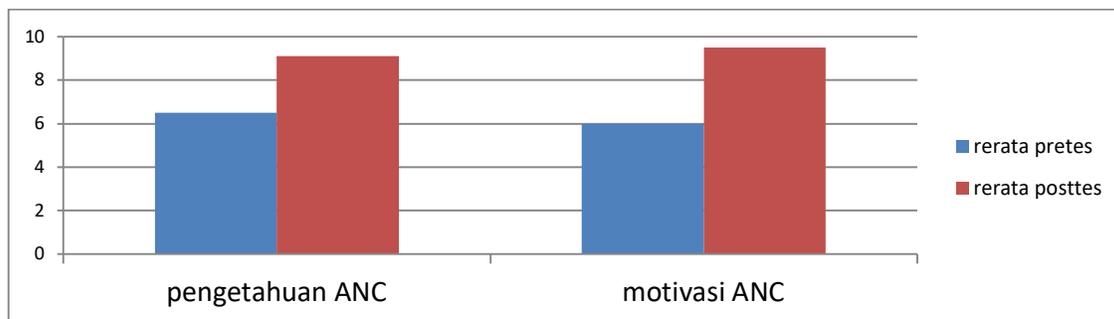
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pendampingan kelas ibu hamil dalam memberikan motivasi ANC sebagai upaya meningkatkan kesehatan ibu dan janin pada era new normal bertempat di Desa Kesiman Petilan pada bulan Januari – Maret 2021 yang diikuti oleh 22 orang ibu hamil di wilayah Desa Kesiman Petilan.

Kegiatan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan pada fasilitas kesehatan pada era new normal, memperoleh hasil rata-rata dari pre test adalah 6,5 dan rata-rata postest adalah 9,1. Terdapat peningkatan 28,57% rata-rata nilai evaluasi.

Kegiatan penyuluhan tentang motivasi pemeriksaan kehamilan pada era new normal, memperoleh hasil rata-rata dari pre test adalah 6,0 dan rata-rata postest adalah 9,5. Terdapat peningkatan 36,84% rata-rata nilai evaluasi.

Dapat dilihat dari skor pretes dan posttes bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan (28,57%) dan motivasi ibu hamil untuk melakukan ANC (36,84%) pada masa new normal. Sesuai dengan (Rusmi, 2018), salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah program dan aktivitas. Motivasi yang timbul atas dorongan dalam diri seseorang atau pihak lain yang didasari dengan adanya kegiatan (program) rutin dengan tujuan tertentu. Pemeriksaan kehamilan aman dilakukan oleh ibu hamil pada petugas kesehatan yang telah menerapkan protap yang telah ditentukan yaitu minimal

menggunakan APD (alat perlindungan diri) level 1 dan ibu hamil dan keluarga tetap menjalankan protocol kesehatan yaitu mencuci tangan, memakai masker dengan benar dan menjaga jarak. Peningkatan pengetahuan dan motivasi ibu hamil juga dalam pemeriksaan kehamilan juga dapat meningkatkan kepatuhan ibu terhadap kunjungan antenatal care. Sesuai dengan pendapat (Citrawati, 2021) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* terhadap kunjungan *antenatal care*. (Hardiani & Purwanti, 2012) menyatakan ada hubungan motivasi dan kepatuhan kunjungan *antenatal care*. Dengan demikian ibu dapat memantau kesehatan dan kesejahteraan janinnya secara berkala dan mendeteksi secara dini adanya resiko pada kehamilan. Mengingat pentingnya pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan (Kementrian Kesehatan RI, 2018)



Gambar 1. Rerata hasil pretes dan posttes



Gambar 2. Kelas ibu hamil

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberian penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan menghadiri kelas ibu hamil yang diselenggarakan oleh Desa Kesiman Petilan. Bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin pada era new normal dan aktif pada kelas ibu hamil yang diadakan oleh Desa Kesiman Petilan dengan tetap menerapkan protocol kesehatan.

Institusi pendidikan agar rutin mengadakan penyuluhan terhadap ibu hamil untuk meningkatkan motivasi dan mengurangi kecemasan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya.

DAFTAR PUSATAKA

- Citrawati, N. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Terhadap Kunjungan ANC Di Puskesmas Tampaksiring II. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(2), 19–26.
- dr. Erna Mulati, M.Sc, C. (2020). Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi COVID-19. *Kemntrian Kesehatan*, 3–4.
[https://www.ibi.or.id/media/Materi Webinar IBI - USAID Jalin Covid19/Kementerian Kesehatan_COVID_19_Pedoman.pdf](https://www.ibi.or.id/media/Materi%20Webinar%20IBI%20-%20USAID%20Jalin%20Covid19/Kementerian%20Kesehatan_COVID_19_Pedoman.pdf)
- Hardiani, R. S., & Purwanti, A. (2012). Motivasi dan kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 183–188.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2595>
- Kemntrian Kesehatan RI. (2018). *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan*.
- Nurjasmii, E. (2020). *Situasi Pelayanan Kebidanan Pada Era New Normal*.
- Rusmi. (2018). *Teori Motivasi*.